

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode *content analysis* (analisis isi). Analisis isi adalah suatu teknik penelitian ilmiah yang ditujukan untuk mengetahui gambaran karakteristik isi dan menarik inferensi dari isi. Untuk mengidentifikasi secara sistematis isi komunikasi yang tampak (manifest) dan dilakukan secara objektif, valid, reliabel dan dapat direplikasi (Eriyanto, 2011). Krippendorff (2004) mendefinisikan analisis konten sebagai sebuah teknik penelitian untuk menyimpulkan makna teks ataupun melalui prosedur yang dapat dipercayai (*reliable*), dapat direplikabel atau diaplikasikan dalam konteks yang berbeda (*replicable*), serta sah.

Penelitian analisis isi yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Sugiyono (2017) pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang menekankan pada makna, penalaran, dan juga definisi atau situasi tertentu, dan lebih banyak meneliti hal-hal yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Berdasarkan definisi tersebut dimaksudkan untuk melakukan penelitian pada keterampilan sosial yang terdapat pada buku pegangan siswa sekolah dasar.

Penelitian yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan kualitatif didasarkan pada kualitas buku pegangan siswa di sekolah dasar berkaitan cakupan pembelajaran IPS pada buku siswa tema Selalu Berhemat Energi kaitannya dengan keterampilan sosial yang meliputi secara fakta isi materi pembelajaran IPS yang ada pada buku Tema Selalu Berhemat Energi di Kurikulum 2013 di sekolah dasar dan keterampilan sosial apa saja yang terdapat pada buku Tema Selalu Berhemat Energi di Kurikulum 2013 untuk pembelajaran IPS di sekolah dasar.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan sasaran ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu tentang sesuatu hal objektif, valid, dan reliable tentang suatu hal (Sugiyono, 2017). Sejalan dengan pendapat tersebut Satibi (2011) menjelaskan bahwa objek penelitian secara umum akan menetapkan atau

menggambarkan wilayah penelitian atau sasaran penelitian secara komperhensif, yang meliputi karakteristik wilayah, sejarah perkembangan, struktur organisasi, tugas pokok dan fungsi lain-lain sesuai dengan pemetaan wilayah penelitian yang dimaksud.

Objek peneliti pada penelitian ini yaitu pada buku Tema Selalu Berhemat Energi di Kurikulum 2013 kelas IV di sekolah dasar. Selama penelitian dilakukan peneliti akan mengkaji isi buku pegangan siswa Tema Selalu Berhemat Energi kesesuaiannya dengan aspek fakta isi materi keterampilan sosial yang terdapat dalam buku dan keterampilan sosial apa saja yang terdapat dalam buku pada pembelajaran IPS.

3.3 Pengumpulan Data

Penelitian yang dilakukan memerlukan pengumpulan data dalam membantu peneliti memecahkan masalah yang diteliti. Menurut Satori dan Komariah (2011) pengumpulan data dalam penelitian ilmiah adalah prosedur sistematis untuk memperoleh data yang diperlukan. Selain itu pengumpulan data ialah teknik atau cara-cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data (Ridwan, 2010). Berdasarkan penjelasan tersebut bahwa pengumpulan data sangat diperlukan dalam penelitian untuk menjawab atau memecahkan rumusan permasalahan dalam penelitian yang dilakukan. Adapaun pengumpulan data dalam penelitian ini berupa Studi Dokumentasi.

Studi dokumentasi dilakukan dengan cara mengumpulkan, menganalisis dokumen-dokumen atau catatan-catatan yang penting yang berhubungan dan memberikan data yang diperlukan untuk memecahkan masalah penelitian. Menurut Sugiyono (2017) menjelaskan bahwa dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, atau peraturan kebijakan. Dalam penelitian ini dokumen yang dimaksud adalah buku pegangan siswa berupa buku teks siswa Tema Selalu Berhemat Energi kaitannya dengan

pengembangan Keterampilan Sosial Siswa SD kelas 4. Buku tersebut dijadikan dokumen penelitian yang dilakukan peneliti dalam memecahkan permasalahan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini memiliki alur penelitian yang dimulai dari studi kepustakaan teori keterampilan sosial dan pembelajaran IPS SD, validasi instrumen penelitian berdasarkan rumusan masalah, dilanjutkan dengan analisis buku pegangan siswa tema Selalu Berhemat Energi. Setelah pengumpulan data dilakukan dilanjutkan dengan analisis data berdasarkan data yang diperoleh. Kemudian dari data yang diperoleh diambil kesimpulan yang sesuai dengan hasil yang didapat dari buku pegangan siswa tema Selalu Berhemat Energi.

3.4 Instrumen Penelitian

Keberadaan instrumen penelitian dalam melakukan penelitian harus dijelaskan dan dirinci dengan tujuan apakah keberadaannya diketahui atau tidak diketahui oleh subjek penelitian. Hal ini berkaitan dengan keterlibatan peneliti dalam penelitian apakah aktif atau pasif (Muri, 2017). Menurut Ardianto (2010) apabila metode pengumpulan datanya observasi/pengamatan, instrumennya adalah pedoman observasi atau pedoman pengamatan terbuka/tidak terstruktur. Begitupun bila metode pengumpulan datanya adalah dokumentasi, instrumennya adalah format pustaka atau format dokumen. Sejalan dengan hal tersebut penelitian yang peneliti lakukan berupa penelitian dokumentasi, maka instrumen penelitian dalam penelitian terhadap buku siswa Tema Selalu Berhemat Energi kaitannya dengan pengembangan Keterampilan Sosial Siswa SD kelas 4 secara keseluruhan sebagai berikut.

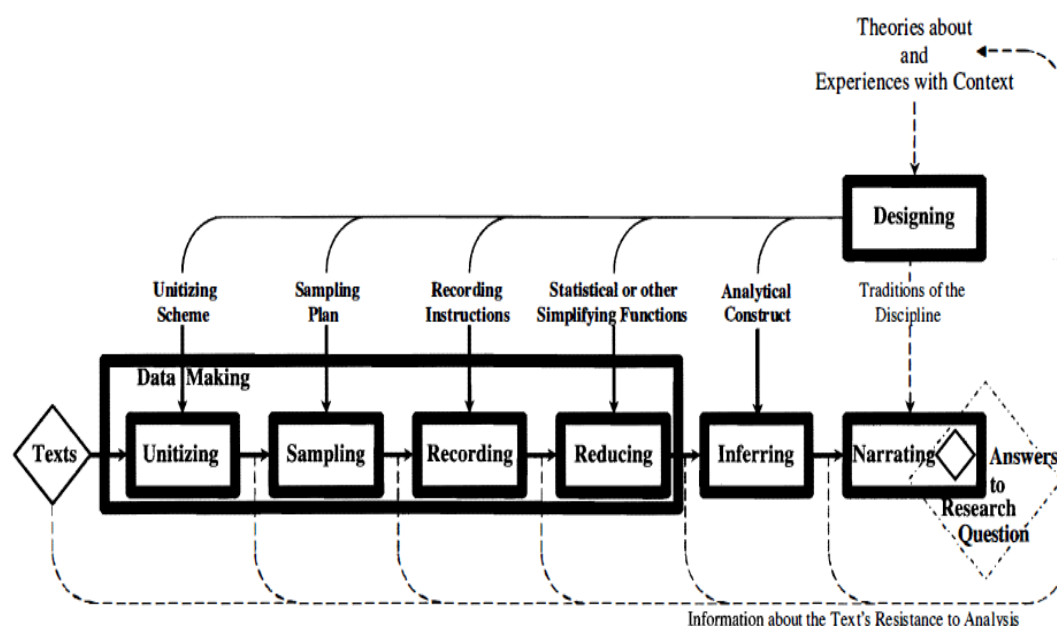
Tabel 3.1
Instrumen Penelitian

| Materi Pembelajaran IPS | Aspek Keterampilan Sosial | Indikator |
|-------------------------------------|--|--|
| Subtema 1 Subtema 2 Subtema 3 | <i>Environmental behaviors</i> (Perilaku terhadap Lingkungan) | 1. Peduli kepada lingkungan sekitar 2. Menyesuaikan diri dengan lingkungan 3. Berinteraksi dengan lingkungan |

| | | |
|--|--|--|
| | <i>Interpersonal behaviors</i> (Perilaku Interpersonal) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Mengatasi konflik 2. Menerima pendapat orang lain 3. Bergaul dengan teman |
| | <i>Self-related behaviors</i> (Perilaku yang berhubungan dengan Diri Sendiri) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Tepat waktu 2. Tidak mengandalkan orang lain 3. Tanggung jawab |
| | <i>Task-related behaviors</i> (Perilaku yang berhubungan dengan Tugas) | <ol style="list-style-type: none"> 1. Melengkapi tugas 2. Mengerjakan tugasnya dalam kelompok 3. Menyampaikan pendapat/tugas individu atau kelompok |

3.5 Analisis Data

Peneliti dalam penelitiannya untuk menguji data yang diperoleh sehingga sesuai dengan tujuan penelitian yang dimaksud, maka peneliti menggunakan analisis data yang dilakukan oleh Krippendorff (2004: 83) .



Gambar 3.1 Komponen Analisis Isi

Penelitian analisis isi yang peneliti laksanakan bertujuan melihat makna yang tersembunyi dari buku siswa tema Selalu Berhemat Energi. Maka analisis isi

adalah penelitian yang bersifat pembahasan mendalam terhadap isi suatu informasi yang terdokumentasi. Menurut Krippendorf (2004: 86) ada enam tahapan dalam penelitian analisis, empat tahap awal dari penelitian analisis isi dapat pakai secara acak, sesuai dengan situasi dan kondisi yang berkembang ketika penelitian, yaitu :

1. *Unitizing*

Unitizing merupakan upaya untuk mengambil data yang tepat dengan kepentingan penelitian yang mencakup teks, gambar, suara, dan data-data lain yang dapat diobservasi lebih lanjut. Unit adalah keseluruhan yang dianggap istimewa dan menarik oleh peneliti yang merupakan elemen independen. Unit adalah objek penelitian yang dapat diukur dan dinilai dengan jelas oleh karenanya harus memilah sesuai dengan pertanyaan penelitian yang telah dibuat. Dalam penelitian ini unit yang menjadi bahan penelitian adalah buku siswa kelas 4 tema Selalu Berhemat Energi.

2. *Sampling*

Sampling merupakan cara peneliti untuk menyederhanakan penelitian dengan membatasi observasi yang merangkum semua jenis unit yang ada. Dalam penelitian ini maksudnya adalah membatasi bahan kajian dalam buku siswa kelas 4 tema Selalu Berhemat Energi. Pada penelitian ini *sampling* yang dijadikan penelitian adalah materi atau pembelajaran IPS yang terdapat dalam buku. Pembelajaran IPS yang terdapat dalam buku siswa kelas 4 tema Selalu Berhemat Energi memiliki 6 kali pembelajaran IPS dengan masing-masing 2 pembelajaran IPS dari setiap subtema dalam buku.

3. *Recording/coding* (Perekaman data)

Recording merupakan perekaman data atau menganalisis data. Disini dimaksudkan bahwa isi buku dikaji dan dianalisis tanpa harus mengubah makna atau tujuan yang dianalisis. *Recording* berfungsi untuk menjelaskan data yang direkam secara naratif oleh peneliti dalam buku siswa kelas 4 tema Selalu Berhemat Energi kaitannya dengan pengembangan keterampilan sosial siswa pada pembelajaran IPS.

4. *Reducing* (penyederhanaan data)

Reducing tahap ini merupakan penyederhanaan data yang dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya. Dengan begitu hasil dari pengumpulan unit dapat tersedia lebih singkat, padat, dan jelas. Dalam penelitian ini *reducing* dilakukan dengan melihat hasil *recording* yang kemudian dari hasil instrumen penelitian dilihat aspek yang sering muncul ke aspek yang tidak muncul dari hasil analisis data pada buku siswa kelas 4 tema Selalu Berhemat Energi.

5. *Abductively inferring* (pengambilan kesimpulan)

Abductively inferring merupakan pengambilan kesimpulan dari hasil analisis data dan yang telah dirinci atau disederhankan sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian didapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah peneliti lakukan terhadap buku siswa kelas 4 Tema Selalu Berhemat Energi.

6. *Narrating* (penarasian)

Narrating merupakan tahapan yang terakhir dalam penelitian yang merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Dari hasil pengambilan kesimpulan kemudian dijabarkan kesimpulan tersebut terkait terjawab atau tidaknya rumusan masalah dari penelitian yang dilakukan. Tujuannya agar peneliti lebih paham atau lebih lanjut dapat mengambil keputusan berdasarkan hasil penelitian yang ada.

Berdasarkan analisis data tersebut dalam penelitian hendaknya diperlukan suatu teknik yang mampu menjelaskan langkah-langkah penelitian dari awal sampai akhir secara berurutan sehingga menggambarkan proses penelitian secara keseluruhan.